

**LAPORAN**  
**IPTEK BAGI MASYARAKAT (IbM)**



**BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK PRA SEKOLAH BERBASIS METODE  
MENDONGENG**

**PELAKSANA:**

**Marsika Sepyanda, S.Pd., M.Pd.**  
**Fitri Handayani, S.Pd., M.Pd.**  
**Risza Dwiputri, S.S., MA.**  
**Yuli Herman, S.Pd., M.Pd.**  
**Dra. Zulfariati, M.Pd.**  
**Riyen Permata, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN**

**AGUSTUS, 2021**



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jln. Jenderal Sudirman No. 6 Solok Telp. (0755) 20565

**SURAT TUGAS**

Nomor : 09 /ST/FKIP/UMMY/VIII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hana Adhia, S.Si., M.Pd  
Jabatan : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMMY Solok  
NIDN : 1020108404  
Pangkat / Golongan : Penata / III.c

dengan ini menugaskan kepada:

No	Nama	Jabatan
1	Dra. Zulfariati, M.Pd	Dosen Pendidikan Bahasa Inggris
2	Yuli Herman, M.Pd	Dosen Pendidikan Bahasa Inggris
3	Fitri Handayani, M.Pd	Dosen Pendidikan Bahasa Inggris
4	Marsika Sepyanda, M.Pd	Dosen Pendidikan Bahasa Inggris
5	Risza Dwiputri, S.S., M.A	Dosen Pendidikan Bahasa Inggris
6	Riyen Permata, S.Pd., M.Pd	Dosen Pendidikan Bahasa Inggris

Untuk melaksanakan tugas pengabdian masyarakat ke nagari binaan Nagari Koto Laweh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok pada tanggal 11 Agustus 2021 dengan tema “ **Bahasa Inggris Untuk Anak Pra Sekolah Berbasis Metode Mendongeng** “

Demikianlah surat tugas ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**Hana Adhia, S.Si., M.Pd**  
NIDN. 1020108404

## DAFTAR ISI

<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB 2. TARGET DAN LUARAN .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB 3. METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>6</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Penguasaan bahasa Inggris merupakan salah satu faktor yang penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di dunia pendidikan. Sebagai bahasa Internasional, bahasa Inggris telah digunakan sebagai media untuk berkomunikasi antar bangsa, sarana dalam bertukar informasi serta ilmu pengetahuan. Sangat umum sekali sekarang ditemukan buku-buku dan alat teknologi informasi menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penguasaan terhadap bahasa Inggris menjadi salah satu komponen yang penting untuk dikuasai dalam dunia pendidikan.

Salah satu bentuk pengajaran bahasa Inggris yang dapat diterapkan pada dunia pendidikan adalah pengajaran bahasa Inggris pada anak usia dini. Secara umum, pendidikan anak usia dini adalah pondasi utama yang berperan penting dalam perkembangan anak. Melalui pendidikan anak usia dini dibentuk pengembangan karakter, fisik, kognitif, seni, emosional, spritual serta bahasa. Oleh karena itu, anak yang mendapatkan pembinaan secara tepat dan efektif sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan, kesejahteraan fisik dan mental, yang berdampak terhadap peningkatan prestasi belajar, mandiri, serta mengoptimalkan potensi dirinya (Mergel, Edelmann, & Haug, 2019).

Pengajaran bahasa Inggris pada anak usia dini menjadi salah satu bidang yang penting untuk bisa mengembangkan potensi anak dalam penguasaan bahasa asing. Melalui pengajaran yang efektif dengan mengimplementasikan berbagai metode dan strategi yang menarik akan mampu memberikan dampak yang positif terhadap penguasaan bahasa asing anak. Oleh karena itu, guru TK dan PAUD perlu memiliki keterampilan dan kreativitas dalam menggunakan metode pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini.

Akan tetapi, masih banyak ditemukan guru-guru TK dan PAUD belum mampu menguasai kemampuan mengembangkan dan menggunakan metode pembelajaran bahasa yang tepat dengan kondisi siswa. Disamping itu, minimnya fasilitas dan sarana pembelajaran juga menjadi faktor penghambat tidak maksimalnya pengajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini. Situasi ini juga dihadapi oleh TK Budi Mulya Gantiang Jorong Mandahiliang, Nagari Koto Laweh, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok. Kenyataan di lapangan ditemukan bahwa guru belum mampu memaksimalkan pengajaran bahasa Inggris secara efektif kepada anak usia dini. Hal ini dipengaruhi oleh terbatasnya pengetahuan dan keterampilan guru terhadap metode pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini. Sehingga guru tidak bisa menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi anak dalam pengenalan bahasa Inggris.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan sebagai upaya guna membantu guru TK Budi Mulya dalam pengajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini adalah dengan memberikan pelatihan

pengembangan metode pengajaran bahasa Inggris melalui teknik bercerita atau mendongeng. Bercerita atau mendongeng merupakan metode pembelajaran yang sampai saat ini masih disukai oleh anak-anak, khususnya anak usia TK dan PAUD. Dengan bercerita, guru dapat berkomunikasi dengan baik kepada siswanya untuk menyampaikan pesan pendidikan dengan mudah. Sehingga, para siswa usia dini mau dan senang mengikuti pembelajaran bahasa yang disampaikan gurunya serta dapat memahami materi dengan baik.

### **1.2 Permasalahan Mitra**

Dari analisis situasi di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah terkait dengan pengajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini. Beberapa permasalahan tersebut diantaranya yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran bahasa yang kreatif dan inovatif.
2. Belum maksimalnya upaya guru untuk menciptakan kegiatan yang menarik bagi anak dalam pengajaran bahasa Inggris.
3. Kurangnya sarana prasarana dan media yang dapat mendukung pembelajaran untuk bahasa Inggris, pembelajaran masih berpusat pada guru dan kurangnya motivasi pada diri anak.

### **1.3 Solusi yang Ditawarkan**

Dengan permasalahan yang ada, maka solusi yang ditawarkan antara lain:

1. Penyuluhan  
Penyuluhan tentang pengajaran bahasa Inggris menggunakan media *story telling* bagi anak TK. Penyuluhan secara langsung bertujuan memberikan pengetahuan bagi guru terhadap penggunaan *story telling* sebagai metode pengajaran bahasa Inggris. Setelah memperoleh kegiatan penyuluhan ini, para guru TK akan mendapat kebermanfaatan baik secara teoretis maupun praktis. Mereka diharapkan memiliki wawasan dan pengetahuan akan penciptaan, pemanfaatan, dan pengembangan metode pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini, serta mampu mengaplikasikannya langsung dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini di sekolahnya.
2. Partisipasi Mitra

Untuk menyukseskan pelaksanaan kegiatan dan agar kegiatan yang dilakukan dapat berhasil, partisipasi aktif dari seluruh mitra selama kegiatan pengabdian sangat diperlukan. Guru TK Budi Mulya sebagai mitra dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan yang diberikan.

## **BAB 2. TARGET DAN LUARAN**

Target pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah guru TK Budi Mulya dan ikut juga dihadiri oleh wali murid siswa TK Budi Mulya Nagari Koto Laweh, Kabupaten Solok. Total keseluruhan peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah 30 orang. Adapun luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah agar guru TK Budi Mulya:

1. memperoleh pemahaman yang jelas tentang pemanfaatan *story telling* sebagai metode dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini.
2. mampu mengaplikasikan *story telling* dalam pengajaran dikelas.

## **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

Metode kegiatan yang dilaksanakan berupa penyuluhan yang dilakukan selama 1 hari. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan ceramah (penyampaian materi) dan tanya jawab mengenai penerapan *story telling* dalam pengajaran bahasa Inggris. peserta terlebih dahulu diberikan materi sesuai permasalahan yang mereka hadapi terkait penguasaan bahasa Inggris bagi anak usia dini. Selanjutnya, mereka diberikan contoh dan penjelasan terhadap penerapan *story telling* dalam pengajaran bahasa Inggris. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami peserta terhadap materi yang diberikan.

## **BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

### **4.1. Kualifikasi UMMY Solok**

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) merupakan Universitas di wilayah kota dan Kabupaten Solok yang sudah berdiri sejak tahun 1984 dan sudah menghasilkan ribuan lulusan. UMMY melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) setiap tahunnya secara rutin mendorong dan memfasilitasi dosen-dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat baik dananya yang berasal dari DIPA UMMY maupun dari Ristekdikti.

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin terletak di jalan Jendral Sudirman No. 6 Kota Solok. Pendiri Yayasan Mahaputra Muhammad Yamin adalah Prof. Mohammad

Yamin, S.H. (lahir di Talawi, Sawahlunto, Sumatera Barat tanggal 24 Agustus 1903, meninggal di Jakarta, 17 Oktober 1962 pada umur 59 tahun. Ia adalah sastrawan, sejarawan, budayawan, politikus, dan ahli hukum yang telah dihormati sebagai pahlawan nasional Indonesia.

Kegiatan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UMMY dalam beberapa tahun terakhir sudah banyak melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh masing-masing fakultas dan jurusan sesuai dengan bidang ilmunya secara kolektif maupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh masing-masing dosen sesuai dengan kepakaran dibidangnya. Sebagai salah satu contoh pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan telah banyak memberikan penyuluhan baik pada masyarakat maupun lembaga seperti sekolah dan lainnya, serta melakukan praktek langsung pada mitra.

#### 4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana

Dosen yang terlibat dalam kegiatan Ipteks bagi Masyarakat ini adalah dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok berjumlah dua orang yang telah beberapa kali melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan bidang bahasa Inggris. Dosen tersebut merupakan dosen yang telah berpengalaman dibidangnya. Adapun kualifikasi tim pelaksana pengabdian ini adalah sebagai berikut.

No	Nama	Bidang Keahlian	Relevansi Skill
1	Marsika Sepyanda, S.Pd., M.Pd	Pendidikan bahasa Inggris	Mengajar mata kuliah yang ada pada program studi pendidikan bahasa Inggris, juga sering melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
2	Fitri Handayani, S.Pd., M.Pd	Pendidikan bahasa Inggris	Mengajar mata kuliah yang ada pada program studi pendidikan bahasa Inggris, juga sering melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
	Risza Dwiputri, S.S., M.A	Pendidikan bahasa Inggris	Mengajar mata kuliah yang ada pada program studi pendidikan

			bahasa Inggris, juga sering melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
	Yuli Herman, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan bahasa Inggris	Mengajar mata kuliah yang ada pada program studi pendidikan bahasa Inggris, juga sering melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
	Dra. Zufariati, M.Pd	Pendidikan bahasa Inggris	Mengajar mata kuliah yang ada pada program studi pendidikan bahasa Inggris, juga sering melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
	Riyen Permata, S.Pd.M.Pd	Pendidikan bahasa Inggris	Mengajar mata kuliah yang ada pada program studi pendidikan bahasa Inggris, juga sering melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

## **BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama satu hari penuh yaitu pada hari Rabu, 11 Agustus 2021 dan dapat berjalan dengan baik sesuai rencana. Kegiatan dilaksanakan di ruang TK Budi Mulya Nagari Koto Laweh, Kabupaten Solok dengan peserta yang hadir sebanyak 30 orang guru PAUD dan TK serta wali murid di wilayah Nagari Koto Laweh. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian bekerja sama dengan Wali Nagari Koto Laweh.

Kegiatan diawali dengan upacara pembukaan yang diikuti oleh peserta dan tim pengabdian. Setelah upacara pembukaan acara dilanjutkan dengan penyampaian materi pelatihan yang berhubungan dengan berbagai teori pengembangan bahasa untuk anak usia dini. Selanjutnya, materi dilanjutkan dengan pengenalan *story telling* sebagai metode yang efektif dalam pengajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini. Para peserta diberi penjelasan secara rinci beserta contoh-contoh terhadap penerapan *story telling* di dalam kelas. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif antar peserta berkaitan dengan kendala yang dihadapi di lapangan terhadap pengajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini dan juga



pemberian kesempatan untuk bertanya lebih mendalam berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat berlangsung dengan baik. Peserta merasa senang mendapatkan banyak tambahan ilmu dan keterampilan khususnya dalam pengembangan metode pengajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini. Semua peserta benar-benar memanfaatkan waktu dan kesempatan yang diperolehnya dengan baik. Mereka aktif mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Kesempatan berkonsultasi dan bertanya juga dimanfaatkan dengan baik. Mereka sudah memiliki pengetahuan tentang metode *story telling* dan cara mengimplementasikannya di kelasnya masing-masing. Semua peserta juga dapat mengidentifikasi dan menentukan cerita yang sesuai digunakan dalam pengajaran serta mengembangkannya menjadi sebuah kegiatan pembelajaran yang menarik di dalam kelas.

## **BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan judul Bahasa Inggris untuk anak Pra Sekolah Berbasis Metode Mendongeng, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peserta dapat mengikuti kegiatan penyuluhan dengan baik selama 1 hari penuh yang dimulai dari ceramah penyampaian materi tentang storytelling sebagai metode pengajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini sampai kegiatan diskusi dan tanya jawab tentang penerapannya secara langsung di kelas.
2. Peserta pengabdian dapat memiliki pengetahuan dan wawasan yang baru terhadap penggunaan metode pengajaran yang tepat dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini.

### **6.2 Saran**

Melihat Melihat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. diberikan pelatihan yang intensif dan terstruktur bagi guru dalam memahami dan mengimplementasikan berbagai metode pengajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini.
2. diharapkan guru terus berupaya meningkatkan keprofesionalannya, baik melalui kegiatan pelatihan maupun melalui belajar mandiri dari berbagai sumber belajar.

3. diharapkan kepada para guru untuk dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan dalam pelatihan ini.
4. diharapkan pimpinan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin dapat terus menjalin kerjasama dengan berbagai satuan pendidikan untuk bisa berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

### **Daftar Pustaka**

- Mergel, I., Edelmann, N., & Haug, N. (2019). Defining digital transformation: Results from expert interviews. *Government Information Quarterly*.  
<https://doi.org/10.1016/j.giq.2019.06.002>.
- Rokhayani, A. (2010). Motivating Students of Young Learners through Story Telling in English Class. *TEYLIN 2: from Policy to Classroom*, 36-44.

Lampiran: Foto Kegiatan





## English

### Pengajaran Bahasa Inggris bagi Anak-Anak

- Bahasa Inggris sebagai bahasa International
- Asumsi tentang pembelajaran bahasa Inggris bagi anak-anak
- Metode pengajaran bahasa Inggris bagi anak-anak



- 1 Storytelling terdiri atas dua kata yaitu story berarti **cerita** dan telling berarti **menceritakan**.
- 2 Usaha yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan isi perasaan, buah pikiran atau sebuah cerita kepada anak-anak.
- 3 dilakukan secara terencana dengan menggunakan boneka, atau benda-benda visual
- 4 melatih dan membentuk ketrampilan berbicara, memahami kosa kata, mengembangkan daya nalar, dan mengembangkan imajinasi anak.

# STORYTELLING



-   
 Mengembangkan fantasi, empati dan berbagai jenis perasaan.
-   
 Menumbuhkan minat baca
-   
 Menumbuhkan kreativitas anak
-   
 Sarana Berkomunikasi dengan Anak
-   
 Membangun kedekatan dan keharmonisan

## Classroom Management

Buatlah anak-anak merasa nyaman dengan pengaturan tempat duduk yang dekat dengan guru agar gerakan guru atau pun buku yang dipegang guru dapat terlihat dan suara guru dapat terdengar jelas.

Gunakan alat bantu *audio-visual*, seperti benda-benda nyata yang otentik, boneka, gambar, topeng, dll.

Ajarkan formulaic language pada anak  
Seperti:

- *simple greeting: hello! How are you?/I'm fine, thank you, and you?*
- *Social English: Did you have a nice weekend?/Have a nice weekend!*
- *Routines: What's the date?*
- *Classroom languages: Listen! Repeat! Sit down! Work in pairs! Good! It's your turn! Be Quiet!*

# GOLDILOCKS AND THE THREE BEARS



Here are the  
three bears:  
Mummy  
bear, Daddy  
bear, and  
Baby bear.



They all  
live in a  
little  
house



Mummy bear  
makes some  
porridge and she  
put the porridge  
into three bowls:  
big, medium, and  
small.



THANK YOU 🍷 🍷